



SAMPUL

# DOKUMEN REORIENTASI KURIKULUM



**Penerbit UNIPMA Press**

Universitas PGRI Madiun  
Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118  
E-Mail: [upress@unipma.ac.id](mailto:upress@unipma.ac.id)  
Website: [kwu.unipma.ac.id](http://kwu.unipma.ac.id)



**Program Studi Pendidikan Fisika  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

**DOKUMEN REORIENTASI KURIKULUM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA-FKIP  
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

**Mislan Sasono  
Jeffry Handhika  
Tantri Mayasari  
Farida Huriawati**



**UNIPMA**Press  
WE GOT IT

# **Dokumen Reorientasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Fisika - FKIP Universitas PGRI Madiun**

## **Penulis**

Mislan Sasono  
Jeffry Handhika  
Tantri Mayasari  
Farida Huriawati

## **Perancang Sampul**

Innal Mafudi

## **Penata Letak**

Innal Mafudi

Cetakan Pertama, Maret 2021

## **Diterbitkan Oleh:**

UNIPMA Press (Anggota IKAPI)  
Universitas PGRI Madiun  
Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118  
Telp. (0351) 462986, Fax. (0351) 459400  
E-Mail: [upress@unipma.ac.id](mailto:upress@unipma.ac.id)  
Website: [kwu.unipma.ac.id](http://kwu.unipma.ac.id)

**ISBN: 978-602-0725-98-7**

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang  
*All right reserved*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT bahwa berkat rahmat dan ridho Nya dokumen reorientasi kurikulum kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Pendidikan Fisika Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) telah diselesaikan. Buku ini merupakan kumpulan dokumen Kurikulum hasil kegiatan MBKM yang didanai oleh kemendikbud melalui hibah penerapan kegiatan MBKM di tingkat program studi.

Dokumen reorientasi kurikulum ini terdiri atas, (1) identitas program studi, (2) peninjauan kurikulum dan *tracer study*, (3) landasan perancangan dan pengembangan kurikulum, (4) rumusan, visi, misi, tujuan, strategi program studi, dan *University Value*, (5) profil lulusan, (6) capaian pembelajaran, (7) bahan kajian, (8) pembentukan matakuliah dan bobot SKS, (9) sebaran matakuliah, (9) matrik dan peta kurikulum, (10) rencana pembelajaran semester (RPS), (11) rencana implementasi hak belajar maksimum 3 semester diluar prodi, dan (12) manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), dan Tim Pengembang Panduan MBKM atas kerja kerasnya sehingga panduan ini dapat terwujud. Terimakasih kami ucapkan kepada kemendikbud atas didanainya kegiatan ini sehingga implementasi kegiatan MBKM di semester mendatang berpeluang untuk terealisasi.

**Tim MBKM Prodi Pendidikan Fisika**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
A. IDENTITAS PROGRAM STUDI .....	1
B. PENINJAUAN KURIKULUM DAN TRACER STUDY .....	1
1. PENINJAUAN KURIKULUM.....	1
2. TRACER STUDY .....	8
C. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	12
D. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PROGRAM STUDI DAN UNIVERSITY VALUE.....	13
1. Visi Program Studi Pendidikan Fisika .....	13
2. Misi Program Studi Pendidikan Fisika.....	13
3. Tujuan Program Studi Pendidikan Fisika:.....	14
4. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya .....	14
5. University Value.....	21
E. PROFIL LULUSAN .....	23
F. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL) .....	23
1. Sikap dan tata nilai .....	23
2. Keterampilan umum .....	23
3. Keterampilan khusus .....	24
4. Penguasaan pengetahuan .....	26
G. PENETAPAN BAHAN KAJIAN.....	27
H. PEMBENTUKAN MATAKULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS.....	28
I. SEBARAN MATA KULIAH SETIAP SEMESTER.....	35
J. MATRIK DAN PETA KURIKULUM.....	37
K. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) MINIMAL 5 MK ..	42
L. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DILUAR PRODI.....	42
1. Bentuk Kegiatan Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan ( $\alpha$ ) .....	44
2. Bentuk Kegiatan KKN Edukasi ( $\beta$ + ).....	45

3. Bentuk Kegiatan KKN Technodigital-Preneurship ( $\beta$ -).....	46
4. Bentuk Kegiatan Pertukaran Pelajar ( $\gamma$ ) .....	47
5. Bentuk Kegiatan Proyek Mandiri ( <i>UV</i> ).....	49
6. Bentuk Kegiatan Kewirausahaan ( <i>X</i> ) .....	50
M. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	52
LAMPIRAN.....	54

## A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi Pendidikan Fisika Universitas PGRI Madiun mendapat status terdaftar pada tanggal 18 Februari 1985 berdasarkan SK No. 070/O/1985 yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. DR. Nugroho Noto Susanto. Pada awalnya YPLPPT dan Lembaga IKIP PGRI mendirikan Program Studi Pendidikan Fisika dengan jenjang pendidikan D-3 (setingkat Sarjana Muda). Lima tahun kemudian Program Studi Pendidikan Fisika mendapat status diakui berdasarkan SK No. 0603/O/1990 tertanggal 13 September 1990 yang ditandatangani Menteri Pendidikan dan Kebudayaan a.n.b. Sekretaris Jendral Bambang Triyantoro. Sejak itu Program Studi Pendidikan Fisika membuka jenjang S-1 ( Sarjana Strata Satu). PS Pendidikan Fisika sudah terakreditasi BAN-PT no SK 028/BAN-PT/Ak-XIV/S1/X/2011. Pada tahun 2015, program studi pendidikan Fisika memperoleh peringkat akreditasi B pada tanggal 07 November 2015. Pada tanggal 09 November 2020, program studi (prodi) pendidikan fisika (p. fisika) kembali terakreditasi B berlaku sampai tahun 09 November 2025.

Keunggulan PS Pendidikan Fisika Diantaranya :

1. Dosen-dosen yang memiliki kualifikasi S3 dan S2 serta lulusan perguruan Tinggi bereputasi.
2. Sarana dan prasarana perkuliahan yang memadai.
3. Laboratorium Fisika dasar, Laboratorium Fisika lanjut (gelombang dan Optik), Lab Microteaching, dan Kelas Model.
4. Internet berkecepatan Tinggi dan *Hot Spot Campus Area*
5. Perpustakaan
6. Beasiswa dari pemerintah maupun swasta.

## B. PENINJAUAN KURIKULUM DAN TRACER STUDY

### 1. PENINJAUAN KURIKULUM

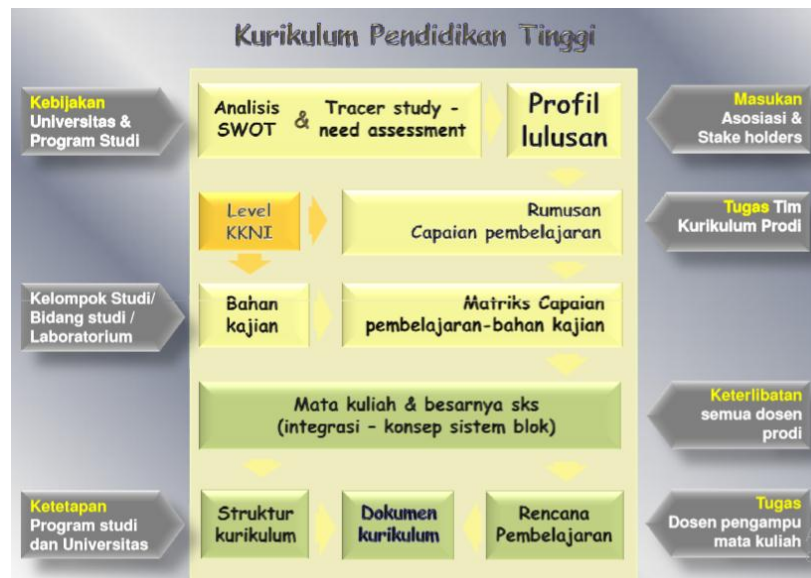
Peninjauan kurikulum pada program studi pendidikan fisika UNIPMA dilakukan baik secara jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Peninjauan kurikulum tersebut merupakan evaluasi atas kurikulum yang sedang berjalan. Evaluasi kurikulum jangka panjang Program studi pendidikan fisika dilakukan setiap 4 tahun sekali. Kurikulum 2017 merupakan hasil evaluasi kurikulum yang mengacu pada Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI MADIUN Nomor: 1429/C/UNIPMA/2017/SK tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Universitas PGRI Madiun. Dalam pedoman tersebut dinyatakan bahwa peninjauan kurikulum dilakukan paling cepat 4 tahun setelah diterapkan, dengan anggapan bahwa dalam waktu 4 tahun tersebut mahasiswa yang mengikuti penerapan kurikulum tersebut lulus, sehingga dapat dievaluasi tingkat relevansinya dengan tuntutan pasar kerja, dan hubungannya dengan





tuntutan masyarakat. Peninjauan kurikulum dimungkinkan untuk ditinjau sebelum batas waktu yang ditetapkan apabila ada keputusan-keputusan yang urgen dari institusi-institusi terkait, seperti Kemdikbud, LL-DIKTI, PPLP PT PGRI dan lain-lainnya.

Mekanisme peninjauan/pengembangan kurikulum ditunjukkan dalam gambar 1 berikut.



**Gambar 1. Mekanisme peninjauan/pengembangan kurikulum**

Pengembangan kurikulum 2017 dilakukan oleh tim pengembang kurikulum program studi pendidikan fisika yang diawali dengan melakukan analisis SWOT, *tracer study – need assessment*. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan visi keilmuan Program Studi yang mendukung visi dan misi perguruan tinggi, analisis perkembangan keilmuan dan keahlian, analisis kebutuhan, serta mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan dan asosiasi profesi/keilmuan.

Penetapan profil lulusan dilakukan dengan melibatkan alumni program studi pendidikan fisika yang telah menyelesaikan studinya (lulusan tahun 2014 - 2016). Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil program studi juga disusun berdasarkan hasil pertemuan asosiasi pendidikan fisika di Malang yang dilaksanakan pada 16 November 2016.

Evaluasi kurikulum dilakukann dengan melakukan aktivitas *focus group discussion* dan studi banding yang melibatkan seluruh sivitas akademika, akademisi/pakar, alumni, dan *stakeholder*. Aktivitas Focus group

discussion yang telah dilakukan oleh program studi pendidikan fisika sebagai berikut.

a. *Focus Group Discussion* Alumni dan Mahasiswa

Focus Group Discussion dilakukan dengan mengundang alumni yang telah bekerja difokuskan pada lulusan tiga tahun terakhir. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil FGD antara lain:

- 1) Perlu ditambahkan kegiatan praktek mengajar di sekolah (selain PPL) untuk menambah pengalaman mahasiswa calon guru dalam mengajar di kelas
- 2) Perlu mata kuliah yang memfasilitasi interdisiplin ilmu IPA karena sekitar 23% alumni pendidikan fisika bekerja di Sekolah Menengah Pertama dan mengajar IPA
- 3) Materi mata kuliah diharapkan tidak terlalu teoritis namun aplikatif disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini.  
Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non akademik yang meningkatkan soft skills mahasiswa.



**Gambar 2. FGD dengan Mahasiswa dan Alumni**

b. *Focus Group Discussion* praktisi dan akademisi

Focus Group Discussion praktisi dan akademisi dilaksanakan dengan mengundang dua orang pakar kurikulum dari Universitas Negeri Malang yaitu Prof. Arif Hidayat, P.hD., M. Si. dan Dr. Lia Yuliati, M. Pd. Hasil FGD dengan pakar dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penyesuaian dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan oleh asosiasi
- 2) Memilah antara capaian pembelajaran mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan
- 3) Pembagian capaian pembelajaran berdasarkan aspek sikap, penguasaan pengetahuan, ketrampilan khusus, dan ketrampilan umum.

- 4) Penyeragaman format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Asosiasi program studi pendidikan fisika
- 5) Nota kesepakatan capaian pembelajaran dan konten minimum program sarjana pendidikan fisika
- 6) Menyamakan persepsi profil lulusan program studi pendidikan fisika



**Gambar 3 FGD dengan praktisi dan akademisi**

c. *Focus Group Discussion Stakeholder*

*Focus Group Discussion* pengguna lulusan dilaksanakan dengan mengundang kepala sekolah se karisidenan Madiun, Kepala Dinas Pendidikan, dan pengurus Lembaga Bimbingan Belajar di Madiun. Hasil FGD dengan pihak pengguna lulusan sebagai berikut. Kemampuan berbahasa Inggris

- 1) Pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas
- 2) Meningkatkan kemampuan membuat perangkat pembelajaran
- 3) Merancang pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini

d. *Studi Banding*

Program studi pendidikan fisika UNIPMA melakukan studi banding ke Universitas lain yang memiliki program studi sejenis dengan nilai akreditasi A dan P4TK IPA Bandung. Universitas yang menjadi tujuan studi banding yaitu Universitas Negeri Malang, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sebelas Maret, dan P4TK IPA Bandung. Hasil studi banding sebagai berikut.

- 1) Pemisahan mata kuliah teori dan praktikum
- 2) Menetapkan capaian pembelajaran sebagai penciri program studi pendidikan fisika di Universitas masing-masing

- 3) Kurikulum yang dijalankan secara garis besar sama, untuk jenjang S1 menitik beratkan pada konsep fisika.



**Gambar 4. Studi Banding dengan P4TK IPA**

Hasil perubahan kurikulum yang dilakukan program studi Pendidikan Fisika UNIPMA sebagai berikut.

**Table 1. Hasil perubahan kurikulum**

No.	No. MK	Nama MK	MK Baru/Lama/Hapus	Perubahan pada		Alasan Peninjauan	Atas Usulan/Masukan dari	Berlaku mulai Sem./Th.
				Sila-bus/SAP	Buku Ajar			
1.	FKP-2005	Magang 1	Baru	√	√	Menambah pengalaman mahasiswa calon guru dalam mengajar di kelas	Mahasiswa dan alumni	IV/2017
2.	FKP-2006	Magang 2	Baru	√	√	Menambah pengalaman mahasiswa calon guru dalam mengajar di kelas	Mahasiswa dan alumni	VI/2017
3.	FKP-2007	Magang 3	Baru	√	√	Menambah pengalaman mahasiswa calon guru dalam mengajar di kelas	Mahasiswa dan alumni	VII/2017

4.	KK-421707	Alat ukur	Hapus	√	√	Konten mata kuliah dapat dimasukkan dalam konten eksperimen fisika	Akademisi	2017
5.	FIS-6005	Eksperimen fisika	Baru	√	√	Perlu keterampilan melakukan eksperimen fisika	stakeholder	V/2017
6.	FIS-6008	Asistensi fisika	Baru	√	√	Perlu manajemen dasar laboratorium	Stakeholder	VI/2017
						Penyesuaian dengan profil lulusan	pakar	
7.	FIS-4005	Praktikum Listrik Magnet	Baru	√	√	Pemisahan matakuliah sehingga kompetensi mahasiswa meningkat	Pakar dan studi banding	IV/2017
8.	FIS-2001	Pengembangan dan pengelolaan pendidikan non formal	Baru	√	√	Menyesuaikan visi program studi dan meningkatkan jiwa kewirausahaan	Civitas akademika	VI/2017

Pada Tahun 2018 Fakultas menggabungkan kegiatan magang 2 dan 3 menjadi satu kegiatan. Untuk Matakuliah (MK) Magang 1 diubah namanya menjadi Praktik Lapangan Pendidikan I (PLP I) dan Matakuliah Magang 2 dan 3 digabungkan dan diubah namanya menjadi Praktik Lapangan Pendidikan II (PLP II). Kode dan Capaian Pembelajaran matakuliah PLP I dan II dapat dilihat pada tabel 2 berikut:



**Tabel 2. Perubahan Nama dan Kode MK Praktek Kependidikan**

No	Matakuliah Lama			Matakuliah Baru		
	Kode MK	Nama MK	CP MK	Kode MK	Nama MK	CP MK
1	FKP-2005	<b>Magang 1 (2 SKS)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>mampu memahami sistem organisasi, manajemen, dan kultur sekolah</li> <li>mampu memahami karakteristik dan perkembangan peserta didik dan proses pembimbingannya</li> <li>mampu memahami kegiatan sekolah (intra maupun ekstra kurikuler) dalam pengembangan diri peserta didik</li> </ol>	FKP-2005	<b>PLP I (3 SKS)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan kultur sekolah.</li> <li>Mendeskripsikan struktur organisasi dan tata kerja sekolah.</li> <li>Mendeskripsikan pengelolaan pendidikan di sekolah.</li> <li>Mendeskripsikan peraturan dan tata tertib sekolah,</li> <li>Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah,</li> <li>Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.</li> <li>Mendeskripsikan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.</li> </ol>
2	FKP-2006 , FKP - 2007	<b>Magang 2 (2 SKS) dan Magang 3 (2 SKS)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menelaah kurikulum, perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi yang dilaksanakan oleh guru.</li> <li>Mampu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).</li> <li>Mampu mengembangkan media pembelajaran, bahan ajar, serta perangkat evaluasi.</li> </ol>	FKP-2006	<b>PLP II (4 SKS)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis kurikulum,</li> <li>Menyusun perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, instrumen penilaian);</li> <li>Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam model pembelajaran dan media pembelajaran;</li> <li>Mengelola kelas;</li> <li>Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi</li> </ol>

No	Matakuliah Lama			Matakuliah Baru		
	Kode MK	Nama MK	CP MK	Kode MK	Nama MK	CP MK
			4. Memiliki Keterampilan Dasar Mengajar (KDM) untuk diaplikasikan pada praktik peer teaching.			6. dalam pembelajaran; Pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran; 7. Pengelolaan kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler; dan 8. Pekerjaan administrasi guru.

## 2. TRACER STUDY

Pelacakan alumni di tingkat Program Studi dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu Program Studi (UPMPS), di bawah tanggung jawab Ketua Program Studi. Di tingkat institut pelacakan alumni dilakukan oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKA). Metode yang digunakan yaitu dengan mengirimkan kuesioner kepada alumni dan pengguna lulusan, serta melalui media *on-line*, *whatsapp*, dan jejaring sosial. Kegiatan pelacakan alumni melalui kuesioner dilakukan setiap setahun sekali, sedangkan melalui media *on-line* dilakukan setiap saat. Lembar kuesioner yang terdiri dari dua jenis, yaitu lembar kuesioner lulusan dan lembar kuesioner pengguna lulusan. Lembar kuesioner lulusan dapat diisi secara manual maupun melalui media *on-line*, sedangkan lembar kuesioner pengguna lulusan hanya dapat diisi secara manual. Kuisisioner pengguna lulusan disebar melalui pengiriman pos dan dititipkan mahasiswa yang sedang magang.

Kuesioner pelacakan alumni berisi berisi 5 hal, yaitu: (1) informasi pribadi responden, (2) proses karier, (3) proses pembelajaran dan kondisi fasilitas perkuliahan yang mempengaruhi jenjang karier, (4) manfaat proses perkuliahan dari Program Studi, dan (5) pengembangan kecakapan hidup (*softskill*). Isi angket tersebut diadaptasi dari laman tracer study dikti <http://evaluasi.dikti.go.id/tracerstudy/database/programstudi/072010>.

Pelacakan alumni juga dilakukan dengan memanfaatkan ikatan alumni. Hasil pelacakan alumni, digunakan untuk mengetahui apa yang diperlukan oleh *stakeholder* sehingga program studi mendapatkan masukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada di program studi. Tindak lanjut yang dilakukan program studi berdasarkan kuisisioner pengguna lulusan yaitu

a. Perbaikan dalam proses pembelajaran

1) Penambahan alat-alat laboratorium

Penambahan alat-alat laboratorium diperlukan untuk menindaklanjuti masukan *stakeholder*, *FGD*, dan pakar terkait dengan



redesain kurikulum. Selain itu, penambahan alat-alat laboratorium diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pihak mitra untuk kegiatan eksperimen di sekolah.

2) Penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran.

Penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran sudah menjadi tuntutan dunia pendidikan yang mengacu pada revolusi industri 4.0. Penguasaan *e-learning* menjadi salah satu faktor penting tuntutan *stakeholder*.

b. Penggalangan dana

1) Beasiswa

Alumni setiap kegiatan dies natalis memberikan beasiswa pendidikan untuk biaya kuliah selama satu semester

2) Sumbangan alumni

Sumbangan alumni berupa buku referensi yang diserahkan untuk menambah koleksi ruang baca program studi

c. Informasi pekerjaan

Ikatan alumni terhubung dalam suatu forum ikamafi yang memiliki kegiatan rutin berupa reuni yang dimanfaatkan sebagai media bertukar informasi termasuk informasi lowongan pekerjaan. Selain itu, informasi lowongan pekerjaan juga dibagikan melalui grup *whatsapp* alumni.

d. Membangun jejaring

Ikatan alumni berperan untuk membangun jejaring program studi dengan sekolah sebagai mitra pengabdian masyarakat, tempat PPL, dan magang.

Program studi perlu meningkatkan layanan terhadap kebutuhan mahasiswa terkait kemampuan bahasa inggris dan pengembangan diri. Kemampuan bahasa inggris lulusan dapat ditingkatkan melalui beberapa program diantaranya English club, English day, dan menghimbau mengikuti pelatihan *EAP* serta mewajibkan ikut *EAPT* dengan skor  $\geq 450$ . Pengembangan diri diasah melalui berbagai pelatihan, diskusi, PKM, penulisan LKTI. Pelatihan yang dilakukan diantaranya kewirausahaan, kepemimpinan, media pembelajaran, PTK.



**Gambar 5. Sosialisasi *Tracer Study* Kepada Alumni**



Hasil tracer studi dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Hasil Tracer Study Program Studi Pendidikan Fisika**

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
1.	Integritas (etika dan moral)	83,33	16,67	0,00	0,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkoordinasi dengan bagian Akademik Universitas untuk mengadakan kuliah umum berkaitan dengan integritas bagi mahasiswa baru.</li> <li>- Seminar <i>inner beauty</i></li> </ul>
2.	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	58,33	41,67	0,00	0,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.</li> <li>- Meningkatkan sarana prasarana pembelajaran.</li> <li>- Mengadakan evaluasi dan redesain kurikulum.</li> <li>- Update kurikulum dilakukan setiap 4 tahun dengan memperhatikan masukan dari industri, alumni, dan asosiasi profesi.</li> </ul>
3.	Bahasa Inggris	25,00	50,00	25,00	0,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikutsertakan mahasiswa dalam pelatihan <i>toefl like</i></li> <li>- Menetapkan nilai <math>EAPT \geq 450</math>, sebagai syarat kelulusan</li> <li>- <i>English day</i></li> <li>- <i>English club</i> untuk mahasiswa</li> </ul>

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
4.	Penggunaan Teknologi Informasi	66,67	33,33	0,00	0,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan ICT pada perkuliahan baik pada mata kuliah universitas maupun program studi</li> <li>- Penerapan <i>e-learning</i></li> </ul>
5.	Komunikasi	66,67	33,33	0,00	0,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode pengajaran yang mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar</li> <li>- Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat bersama Dosen.</li> </ul>
6.	Kerjasama tim	75,00	25,00	0,00	0,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan organisasi melalui Transkrip Prestasi Bidang Kemahasiswaan (TPBK).</li> <li>- Memberikan penugasan secara berkelompok pada perkuliahan.</li> </ul>
7.	Pengembangan diri	50,00	33,33	16,67	0,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong penulisan PKM dan LKTI</li> <li>- Workshop dan diskusi pengembangan diri</li> </ul>
<b>Total</b>		<b>(a) = 425,00</b>	<b>(b) = 233,33</b>	<b>(c) = 41,67</b>	<b>(d) = 0,00</b>	

(\*) persentase tanggapan pihak pengguna = [(jumlah tanggapan pada peringkat) : (jumlah tanggapan yang ada)] x 100



Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama = 2,85 bulan. Waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama diperoleh dengan cara melakukan *survey* dan menyebarkan kuesioner. Setiap pelaksanaan wisuda, alumni mengisi kuesioner dan biodata termasuk didalamnya keterangan mengenai apakah sudah bekerja, melanjutkan kuliah atau berwirausaha. Setelah dua tahun ke depan, alumni dihubungi kembali melalui telepon, email dan jejaring sosial. Melalui kegiatan pelacakan lulusan yang terus menerus menghasilkan responden yang cukup baik sehingga mendukung validitas data yang diperoleh, dengan rekapitulasi pada tabel 4 sebagai berikut :

**Tabel. 4. Rata-rata Waktu Tunggu Lulusan Program Studi**

Tahun pelaksanaan	Jumlah lulusan	Jumlah responden	Persen responden	Masa tunggu
2015	74	20	27,03%	2,95
2016	41	20	28,78%	2,85
2017	29	15	51,72%	2,73
<b>Rata-Rata</b>				<b>2,85</b>

Persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya = 85,45%. Berdasarkan hasil Tracer Studi, persentase keepatan lulusan dengan keahliannya yang cukup baik, hal ini terjadi karena kurikulum disusun berdasarkan hasil FGD dengan stakeholder dan alumni. Data diperoleh dari hasil analisis angket yang dilakukan oleh program studi dan melalui informasi tracer *study*. Data presentase lulusan yang sesuai dengan bidang ilmu dapat dilihat pad tabel 5:

**Tabel. 5. Presentase Lulusan Yang Sesuai Dengan Bidang Ilmu**

Tahun Pelaksanaan	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden	Persen Responden	Sesuai Bidang
2015	74	20	27,03%	90%
2016	41	20	28,78%	80%
2017	29	15	51,72%	86,67%
<b>Rata-Rata</b>				<b>85,45%</b>

### C. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Evaluasi kurikulum jangka panjang Program studi pendidikan fisika dilakukan setiap 4 tahun sekali. Kurikulum 2017 merupakan hasil evaluasi kurikulum yang mengacu pada Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI MADIUN Nomor: 1429/C/UNIPMA/2017/SK tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Universitas PGRI MADIUN. Dalam pedoman tersebut dinyatakan bahwa peninjauan kurikulum dilakukan paling cepat 4 tahun setelah



diterapkan, dengan anggapan bahwa dalam waktu 4 tahun tersebut mahasiswa yang mengikuti penerapan kurikulum tersebut lulus, sehingga dapat dievaluasi tingkat relevansinya dengan tuntutan pasar kerja, dan hubungannya dengan tuntutan masyarakat. Peninjauan kurikulum dimungkinkan untuk ditinjau sebelum batas waktu yang ditetapkan apabila ada keputusan-keputusan yang urgen dari institusi-institusi terkait, seperti Kemdikbud, LL-DIKTI, PPLP PT PGRI dan lain-lainnya. Prosedur redesain kurikulum diatur dalam Prosedur Operasional Standar (POS) Program Studi No: 015/POSPSPFIS/III/2017 pada Lampiran 1.

Pada tahun 2020 Universitas PGRI Madiun melakukan penyesuaian kurikulum melalui kegiatan reorientasi kurikulum program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Rektor mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: 1052/C/UNIPMA/2020 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas PGRI Madiun (Lampiran 2). Universitas PGRI Madiun juga merumuskan panduan MBKM di level universitas. Konsekuensinya program studi harus menyesuaikan kurikulumnya dengan memperkuat link and match antara calon lulusan dengan dunia kerja, dunia industri, dan university value. Langkah strategis yang dapat dilakukan program studi antara lain: (1) Melakukan reorientasi kurikulum, (2) Menyusun Panduan MBKM ditingkat program studi. Dalam panduan MBKM program studi memuat bentuk-bentuk kegiatan MBKM, rekognisi kegiatan MBKM dalam matakuliah, prosedur operasional standar kegiatan MBKM, flowchart kegiatan MBKM, rancangan aktivitas minimal masing-masing kegiatan MBKM, dan penjaminan mutu program MBKM.

#### **D. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PROGRAM STUDI DAN UNIVERSITY VALUE**

##### **1. Visi Program Studi Pendidikan Fisika**

Pada tahun 2033, menjadi program studi pendidikan fisika yang unggul ditingkat nasional dan menghasilkan lulusan dibidang pendidikan fisika yang cerdas, berdaya saing, dan memiliki kemampuan berwirausaha.

##### **2. Misi Program Studi Pendidikan Fisika**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran fisika yang berorientasikan pada kemandirian mahasiswa dalam mengembangkan potensinya.
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kompetensi dibidang pendidikan fisika serta melakukan hilirisasi hasil penelitian.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat pada bidang fisika dan pembelajarannya.

